

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA

NURUL AINUN



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2013**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**NURUL AINUN
A31108305**



kepada

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2013**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA

disusun dan diajukan oleh

**NURUL AINUN
A31108305**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 22 Juli 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si., Ak., C.P.A
NIP. 19550110 198703 1 001

Drs. H. Muh. Natsir Kadir, M.Si., Ak
NIP. 19530812 198703 1 00

**Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin Makassar**

Dr. H. Abd. Hamid Habbe, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19630515 199203 1 003

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA

disusun dan diajukan oleh

NURUL AINUN
A31108305

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **20 Agustus 2013**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

<u>No.</u>	<u>Nama Penguji</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1.	Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si., Ak., C.P.A.	Ketua	1.
2.	Drs. H. M. Natsir Kadir, M.Si., Ak.	Sekretaris	2.
3.	Drs. H. Abdul Latief, M.Si., Ak.	Anggota	3.
4.	Drs. M. Achyar Ibrahim, M.Si., Ak.	Anggota	4.

Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin Makassar

Dr. H. Abd. Hamid Habbe, S.E., M.Si.
NIP. 19630515 199203 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Nurul Ainun

NIM : A31108305

jurusan : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 20 Agustus 2013

Yang membuat pernyataan,

Nurul Ainun
A31108305

PRAKATA

Puja dan puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa –Tuhan yang disebut dengan berbagai nama dan disembah dengan berbagai cara– tidak akan bisa menggambarkan wujud rasa syukur peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak hanya sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi saja, tetapi juga sebagai tanda berakhirnya perjalanan akademik peneliti pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam perjuangan panjang ini, pertama-tama peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si., Ak., C.P.A dan Bapak Drs.H.M.Natsir Kadir, M.Si., Ak., atas bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada Bapak/Ibu Direksi serta Staf PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa atas kesediaan dan pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.

Ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada keluarga peneliti, ayah dan ibu, Saiful Alam dan Suhaeni Marala, serta adik-adik peneliti yang sering membantu sekaligus mengacau situasi peneliti sejak tahap pengajuan judul sampai penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada kawan-kawan diskusi dan tempat peneliti bertukar pikiran, seluruh KEMA FE-UH dan seluruh Pengurus IMA FE-UH periode 2010-2012. Terkhusus *08stackle crew* –Musyayyidah PM, Habib Muh.Shabib, Syamsurrijal, Adhyatma Hasbi, Ahmad Mursyid, Tridya Fitrisah, Rizki Wahyuni, Ratih Nur Indah Sari– yang tidak henti-hentinya menyemangati, menemani, membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Untuk Rizky Utami dan Nurmalasari R., terima kasih bantuan ‘kecil’ tak ternilainya. Dan terima kasih atas dukungan teman-teman Bentengers dan segenap pihak yang tidak tertulis namanya dalam prakata ini.

Terakhir, terkhusus kepada keluarga Bapak Mashur Razak dan Ibu atas motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan peneliti dalam segala hal serta anak lelaki sulungnya atas seluruh kesediaan waktu serta pemikiran-pemikiran luar biasanya mengenai berbagai hal.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun akan dapat membantu menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 20 Agustus 2013
Peneliti

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa

Nurul Ainun
Kastumuni Harto
Muh. Natsir Kadir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa selama tahun 2008-2012 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) No.47 Tahun 1999. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi data-data keuangan dan wawancara langsung dengan pihak manajemen PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. Hasil analisis data keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa tahun 2008-2012 sesuai Kepmendagri No.47 tahun 1999 menyimpulkan bahwa secara umum rata-rata kinerja aspek keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa menunjukkan kinerja “cukup” dengan nilai 26.25 poin. Peningkatan kinerja aspek keuangan dapat dilakukan pihak PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dengan cara mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan air, pengoptimalan fungsi kerja tiap aset produktif, dan terus melakukan efisiensi biaya khususnya biaya operasi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Kepmendagri No.47 tahun, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

ABSTRACT

Analysis of Financial Performance on Tirta Jeneberang PDAM at Gowa District

*Nurul Ainun
Kastumuni Harto
Muh. Natsir Kadir*

This research aims to analyze the financial performance on Regional Water Company (PDAM) Tirta Jeneberang at Gowa district for the year of 2008-2012 based on the Decision of Ministry of Home Affairs (Kepmendagri) Number 47 year 1999. This research is using descriptive quantitative method. The data of this research were obtained by documentation of financial data and direct interviews with the authorized at PDAM Tirta Jeneberang officer. The result of financial performance on Regional Water Company (PDAM) Tirta Jeneberang at Gowa district for the year of 2008-2012 based on the Decision of Ministry of Home Affairs (Kepmendagri) Number 47 year 1999 concluded that generally, the average performance in financial aspects PDAM Tirta Jeneberang included in 'enough' category with 26,25 in points. The improvement of financial performance could be done by optimizing the revenue in water selling, optimizing the function of each productive asset and keep doing cost efficiency especially in operating costs.

Keywords: Financial Performance, Kepmendagri No. 47 on 1999, the Regional Water Company (PDAM)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis	5
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	5
1.4.3 Kegunaan Kebijakan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Laporan Keuangan.....	8
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	8
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	11
2.1.4 Elemen Laporan Keuangan.....	13
2.1.5 Pemakai Laporan Keuangan.....	18

2.2 Kinerja Keuangan	19
2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan	19
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	20
2.3 Rasio Keuangan.....	21
2.3.1 Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>)	23
2.3.2 Rasio Solvabilitas	24
2.3.3 Rasio Profitabilitas	25
2.3.4 Rasio Aktivitas.....	27
2.4 Penilaian Kinerja Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM)	28
2.5 Penelitian Terdahulu	30
2.6 Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu.....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
3.6 Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI	40
4.1 Sejarah PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.....	40
4.2 Visi dan Misi PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa	41
4.3 Struktur Organisasi PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa...	42
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Analisis Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasi	44
5.1.1 Pendapatan Operasional.....	44
5.1.2 Biaya Operasional.....	45
5.1.3 Pendapatan dan Biaya Lain-lain.....	47
5.1.4 Laba (Rugi) Tahun Berjalan	47
5.1.5 Aset.....	48
5.1.6 Kewajiban	50
5.1.7 Ekuitas	51
5.2 Perhitungan Kinerja Keuangan menurut Kepmendagri No.47 Tahun 1999.....	52

5.3 Analisis Kinerja Keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa berdasarkan Kepmendagri No.47 Tahun 1999.....	55
5.3.1 Rasio laba terhadap aset produktif.....	55
5.3.2 Rasio laba terhadap penjualan.....	56
5.3.3 Rasio aset lancar terhadap utang lancar.....	57
5.3.4 Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.....	58
5.3.5 Rasio total aset terhadap total utang.....	59
5.3.6 Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi	60
5.3.7 Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo	62
5.3.8 Rasio aset produktif terhadap penjualan air	63
5.3.9 Jangka waktu penagihan piutang.....	64
5.3.10 Efektivitas penagihan.....	65
5.3.11 Peningkatan rasio laba terhadap aset produktif	66
5.3.12 Peningkatan rasio laba terhadap penjualan	66
5.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.....	67
BAB VI PENUTUP.....	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	71
6.2.1 Saran Kebijakan	71
6.2.2 Saran Penelitian	72
6.3 Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Evaluasi Kinerja PDAM.....	3
5.1 Ikhtisar Laporan Laba/Rugi Konsolidasi periode 1 Januari 2008 s.d 31 Desember 2012	44
5.2 Kontribusi Biaya Langsung Usaha dan Tidak Langsung Usaha terhadap Biaya Operasional selama tahun 2008 s.d 2012.....	46
5.3 Kontribusi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lain-lain terhadap Total Aset per 31 Desember 2008 s.d 31 Desember 2012	49
5.4 Ikhtisar Neraca Konsolidasi per 31 Desember 2008 s.d 31 Desember 2012	50
5.5 Kontribusi Kewajiban Lancar, Kewajiban Jangka Panjang dan Kewajiban Lain-lain terhadap Total Kewajiban per 31 Desember 2008 s.d per 31 Desember 2012	51
5.6 Rasio Keuangan menurut Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999.....	53
5.7 Rasio laba terhadap aset produktif	56
5.8 Rasio laba terhadap penjualan	57
5.9 Rasio aset lancar terhadap utang lancar.....	58
5.10 Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas	59
5.11 Rasio total aset terhadap total utang	60
5.12 Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi	61
5.13 Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo.....	62
5.14 Rasio aset produktif terhadap penjualan air.....	63
5.15 Jangka waktu penagihan piutang.....	64
5.16 Efektivitas penagihan.....	65
5.17 Peningkatan rasio laba terhadap aset produktif	66
5.18 Peningkatan rasio laba terhadap penjualan	67
5.19 Kesimpulan Penilaian Kinerja Keuangan tahun 2008 s.d 2012	67
5.20 Nilai dan klasifikasi Kinerja Keuangan Tahun 2008 s.d Tahun 2012.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	33
5.1 Total Aset PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa	49
5.2 Total Kewajiban PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa	51
5.3 Total Ekuitas PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata Peneliti	76
2 Peta Teori.....	78
3 Struktur Organisasi PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.....	81

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

BPAM	:	Badan Pengelola Air Minum
BPPSPAM	:	Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
BUMD	:	Badan Usaha Milik Daerah
CALK	:	Catatan Atas Laporan Keuangan
EBIT	:	<i>Earning Before Interest and Tax</i>
EAT	:	<i>Earning After Tax</i>
IAI	:	Ikatan Akuntan Indonesia
IKK	:	Instalasi Kota Kecamatan
IPA	:	Instalasi Pengolahan Air
KDDPLK	:	Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan
Kepmendagri	:	Keputusan Menteri Dalam Negeri
PAD	:	Pendapatan Asli Daerah
PDAM	:	Perusahaan Daerah Air Minum
Pemkab	:	Pemerintah Kabupaten
RAPBN	:	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ROA	:	<i>Return On Asset</i>
ROE	:	<i>Return On Equity</i>
SAK	:	Standar Akuntansi Keuangan
SPAM	:	Sistem Penyediaan Air Minum
UU	:	Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perwujudan dari otonomi daerah dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan antardaerah dilakukan melalui berbagai arah kebijakan, salah satunya adalah desentralisasi perizinan dan investasi serta pengelolaan sumber daya di daerah. Implikasi dari kebijakan ini tidak lain adalah untuk mendongkrak sumber-sumber penerimaan daerah, seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sehubungan dengan kondisi tersebut, kegiatan ekonomi daerah kemudian dilembagakan dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). BUMD dibentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah yang diperkuat oleh UU No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah (Nota Keuangan dan RAPBN 1997/1998). Tujuan dibentuknya BUMD adalah untuk melaksanakan pembangunan daerah melalui pelayanan jasa kepada masyarakat, penyelenggaraan kemanfaatan umum, dan peningkatan penghasilan pemerintah daerah. Dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan roda usahanya, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) diamanahkan tiga misi penting, yaitu sebagai pelayan masyarakat (*public servant*), sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan sebagai agen pendorong pertumbuhan ekonomi daerah (*agent of development*). BUMD bergerak dalam berbagai sektor, seperti jasa keuangan dan perbankan, jasa pengelolaan, dan penyediaan air bersih serta berbagai bentuk jasa dan usaha produktif lainnya.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh

Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitori oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

Selain bertugas sebagai pelayan masyarakat dalam hal penyediaan jasa air minum, PDAM juga harus menjalankan misi penting kedaerahan lainnya, yaitu sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Mengingat cukup pentingnya tanggung jawab yang diemban, maka PDAM harus bekerja secara profesional dan efisien dalam melaksanakan usahanya. Namun, realitas hari ini berkata lain. Kinerja sebagian besar perusahaan daerah/badan usaha milik daerah (BUMD) khususnya PDAM yang masih rendah menunjukkan bahwa ada “pengkhiatan” amanah yang dilakukan perusahaan daerah tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakseriusan para *stakeholder* perusahaan daerah menjalankan unit bisnisnya. Bentuk ketidakseriusan para *stakeholder* PDAM antara lain seperti tunggakan utang jangka panjang yang tidak jelas penyelesaiannya, tingkat kehilangan/kebocoran air yang masih tinggi, kesulitan air baku, pemberlakuan tarif yang tidak *full cost recovery*, SDM yang tidak kompeten, infrastruktur yang minim, serta biaya operasional yang tinggi seperti biaya bahan kimia, BBM dan tarif dasar listrik. Ketidakseriusan ini berakibat pada inefisiensi kerja di berbagai aspek, seperti aspek keuangan, aspek operasional, maupun aspek administrasi.

Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) telah melakukan evaluasi kinerja penyelenggara SPAM, yaitu PDAM, sejak tahun 2006 dengan data bersumber dari laporan audit keuangan dan audit kinerja oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun data dari PDAM. Setiap tahun, BPPSPAM terus berupaya untuk melakukan pembaharuan terhadap data tersebut.

Laporan kinerja PDAM di Indonesia periode tahun 2011 merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh BPPSPAM terhadap 335 PDAM dengan menggunakan data dari tahun 2006 hingga 2010. Berikut ini adalah daftar data kinerja PDAM seluruh Indonesia berdasarkan data yang masuk ke Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM).

Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Kinerja PDAM

Kategori PDAM	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Sehat	18%(44)	26%(79)	27%(89)	31%(103)	41%(142)	41%(144)
Kurang Sehat	43%(110)	37%(113)	37%(119)	34%(115)	38%(129)	38%(105)
Sakit	39%(99)	37%(114)	36%(117)	35%(119)	21%(70)	21%(86)

Sumber: Data sekunder, diolah dari Bidang Pemantauan Evaluasi dan Kinerja Pelayanan BPPSPAM, www.bppspam.com, 2013

Hasil evaluasi di atas menunjukkan bahwa pada periode 2011 perbandingan jumlah PDAM yang dinyatakan kurang sehat (38% atau 105 PDAM) dan sakit (21% atau 86 PDAM) masih jauh lebih banyak dibandingkan dengan PDAM yang dinyatakan sehat (41% atau 144 PDAM)—sekalipun kecenderungan PDAM yang dinyatakan sehat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (2006 = 44 PDAM, 2007 = 79 PDAM, 2008 = 89 PDAM, 2009 = 103 PDAM, 2010 = 142 PDAM, dan 2011 = 144 PDAM). Oleh karena itu, diperlukan segala upaya perbaikan dan penyempurnaan pada berbagai aspek oleh seluruh PDAM.

Kebutuhan masyarakat akan transparansi kinerja BUMD, khususnya PDAM, dapat terjawab lewat laporan keuangan yang terbit setiap akhir tahun buku. Dalam hal ini, laporan keuangan menjadi instrumen pertanggungjawaban kinerja, khususnya aspek keuangan. Aspek keuangan merupakan faktor krusial yang menunjang optimalnya pelayanan PDAM kepada masyarakat sehingga perlu dilakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat keberhasilan

PDAM. Dengan kata lain, kinerja keuangan merupakan cerminan dari baik buruknya kinerja teknis dan kinerja manajemen/administrasi.

Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) No. 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum menjadi salah satu landasan pengukuran tingkat keberhasilan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. Salah satu indikator pengukuran kinerja PDAM dalam Kepmendagri tersebut adalah aspek keuangan. Analisis aspek keuangan ini meliputi proyeksi laba rugi dan proyeksi neraca. Komponen-komponen yang harus disajikan untuk menganalisis aspek keuangan berupa jumlah pendapatan –baik dari pendapatan operasional dan non operasional-, biaya operasi, laba rugi sebelum penyusutan, biaya penyusutan, biaya pajak, laba rugi bersih, jumlah kas, jumlah piutang, aset tetap, akumulasi penyusutan, utang jangka panjang, modal/penyertaan serta kumulatif laba/rugi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat permasalahan ini menjadi objek penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan penulis adalah bagaimana tingkat kinerja keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa selama tahun buku 2008 s.d 2012 berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa terhitung sejak tahun buku

2008 s.d 2012 berdasarkan acuan normatif yaitu Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 tentang penilaian kinerja PDAM. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi hasil evaluasi dan rujukan tindakan untuk memperbaiki kinerja periode berikutnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan akademis, terutama pengetahuan mengenai variasi indikator penilaian kinerja, terkhusus pada pengelolaan sumber daya air minum. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi perbandingan, bahan acuan, pedoman, atau referensi untuk penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan objek yang sama, namun dengan masalah yang lebih kompleks dan komprehensif.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi *stakeholder* PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa, penelitian ini dapat menjadi alat bantu manajemen untuk mengevaluasi kinerja keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa sehingga *stakeholder* dapat melihat perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

1.4.3 Kegunaan Kebijakan

Manfaat dari melihat perubahan kinerja keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dari tahun ke tahun adalah pihak manajemen dapat memperoleh usulan-usulan kebijakan dalam menentukan upaya peningkatan dan perbaikan kinerja PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa ataupun PDAM yang tersebar di setiap kabupaten/kota di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan 1) pengertian dan teori-teori yang mendasari penelitian ini, 2) penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan dalam usulan penelitian skripsi ini yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah, serta 3) kerangka berpikir. Teori-teori mengenai laporan keuangan, kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, dan aturan-aturan pemerintah yang berkaitan dengan PDAM yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada, baik dari bangku perkuliahan maupun sumber yang lain.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan perihal rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data yang akan dipakai.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian beserta pembahasannya. Bab ini menjelaskan tentang model analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran untuk pihak perusahaan yang bersangkutan maupun pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini, serta keterbatasan penelitian.